BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang dikategorikan sebagai negara baru berkembang (peralihan) di dunia. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sisi, salah satu diantaranya pembangunan. Pembangunan dapat diartikan sebagai sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh negara (bangsa) untuk tumbuh, berkembang, berubah secara sadar dan terencana yang ditempuh oleh suatu negara dalam semua segi kehidupan negara dalam rangka mencapai tujuan akhir (Sondang : 2005).

Pembangunan di Indonesia tentu saja membutuhkan dana atau pembiayaan yang cukup besar jumlahnya. Jika dilihat dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), pemasukan dana yang diterima oleh negara diperoleh dari dua sumber utama, antara lainnya yaitu penerimaan dari dalam negeri dan bantuan luar negeri. Penerimaan dari dalam negeri diperoleh dari sektor minyak dan gas (migas) dan dari sektor non migas (pajak dan non pajak).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan sumber pendapatan negara yang mempunyai peranan penting didalam pelaksanaan pembangunan. Pajak Bumi dan Bangunan adalah satu dari sekian banyak pendapatan negara yang paling potensial. Penerimaan pajak merupakan pemasukan yang paling potensial bagi negara, karena besarnya pajak seiring dengan laju pertumbuhan pendidikan, perekonomian dan stabilitas politik sedangkan penerimaan sektor migas sesuai

dengan hukum alam apabila dieksploitasi secara terus menerus cenderung akan berkurang dan nantinya akan habis.

Menurutb Shidiq (2011) motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Karena motivasi memiliki peranan penting dalam hal menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia. Motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan semangat dan tindakan. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia (Engel dalam Nugroho J. Setiadi, 2010:25).

tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Sesuai dengan penelitian Susana (2012) Tingkat pendapatan juga mempengaruhi segala aktivitas dalam memenuhi kewajiban sebagai warga negara termasuk didalamnya membayar pajak. Adanya kecenderungan bagi orang yang berpendapatan tinggi pengeluaran juga tinggi, orang yang berpendapatan rendah pengeluaran juga rendah. Jadi adanya kecenderungan pengeluaran seseorang disesuaikan dengan pendapatan yang diterimanya.

Pelayanan yang berkualitas terhadap wajib pajak adalah usaha yang harus dilakukan oleh petugas pajak untuk melayani wajib pajak secara maksimal agar wajib pajak tidak mengalami kebingungan pada saat pembayaran pajak. Pelayanan yang melibatkan aparat pajak dan wajib pajak membuat pelayanan

yang diberikan oleh aparat pajak membentuk sikap wajib pajak yang positif terhadap proses perpajakan. Namun jika pelayanan yang diberikan tidak baik, hal ini akan membuat wajib pajak akan enggan membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Menurut Yulianawati (2011), Pelayanan Perpajakan berpengaruh terhadap kesediaan wajib pajak dalam membayar pajak, hal ini menunjukan apabila wajib pajak mendapatkan pelayanan yang baik dapat meningkatkan kesedian wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Susana (2012) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. penarikan sampel dalam penelitian ini bertitik tolak pada jumlah populasi.

Untuk lebih tertib dalam usaha pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan maka Pemerintahan Kota Pekanbaru telah menunjuk Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) sebagai instasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan. Berdasarkan hasil pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Bukit Raya yang diterima oleh kantor Dispenda Kota Pekanbaru.

Tabel I.1 : Realisasi Penerimaan PBB Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Per September 2012.

NO	Kelurahan	Target (Rp)	Jumlah SPPT (W.P)	Realisasi Per 30 September	Persentase (%)
1	Tangkerang Labuai	436.835.936,25	4.783	92.567.248,00	44,29
2	Simpang Tiga	1.025.653.693,50	9.694	80.484.825,00	24,8
3	Tangkerang Selatan	632.810.437,50	3.729	88.191.958,00	69,07
4	Tangkerang Utara	599.611.534,50	4.287	48.733.107,00	48,43
	JUMLAH	**2.694.911.628,75**	**22.490**	**309.977.138,00**	**43,61**

Sumber data : Dispenda Kota Pekanbaru

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan belum memenuhi target yang telah ditetapkan dan terjadi ketidakstabilan dalam membayar pajak. Hal ini ditandai dengan target pajak sebesar Rp2.694.911.628,75 sementara realisasinya Rp. 309.977.138,00 dari gambaran tersebut terlihat bahwa kesadaran wajib pajak masih rendah dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bukit Raya.

Dapat terlihat bahwa kesadaran wajib pajak melalui pembayaran pajak terutama Pajak Bumi dan Bangunan masih lemah, maka dari itu diharapkan setiap wajib pajak memiliki kesadaran yang tinggi untuk memenuhi kewajiban membayar pajak terutama Pajak Bumi dan Bangunan. Kesadaran seseorang dalam memenuhi kewajiban pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Motivasi, Pendapatan, dan Pelayanan Jasa dari petugas pajak.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru ”**

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.

Maka penulis menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor motivasi mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan Di Kecamatan Bukit Raya.
2. Apakah faktor pendapatan mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan Di Kecamatan Bukit Raya.
3. Apakah tingkat pelayanan jasa mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan Di Kecamatan Bukit Raya.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor motivasi yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bukit Raya.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor pendapatan yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bukit Raya.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor pelayanan jasa yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bukit Raya.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat menambah wawasasan dan memperkaya khasanah ilmu dan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya perpajakan.
2. Untuk memberikan gambaran pada masyarakat bagaimana cara dan prosedur dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami uraian yang ada pada skripsi ini, secara ringkas dapat dijelaskan ssistematika penulisannya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini yang berisikan pendahuluan dimana dikemukan hal-hal yang mengenai latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini penulis mengemukakan berbagai teori-teori yang menyangkut reprensi-reprensi dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, yaitu: pengertian Partisipasi masyarakat, Pengertian Pajak, Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan, objek dan subjek pajak Bumi dan Bangunan lainnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai metode penelitian berisi tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan memuat identitas responden dan membahas hasil penelitian tentang faktor masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Banguan di Kecamatan Bukit Raya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi kedepannya.